

LAMPIRAN 1 PERATURAN MENTERI KEHUTANAN

NOMOR : P.04/MENHUT-II/2011

TANGGAL : 14 JANUARI 2011

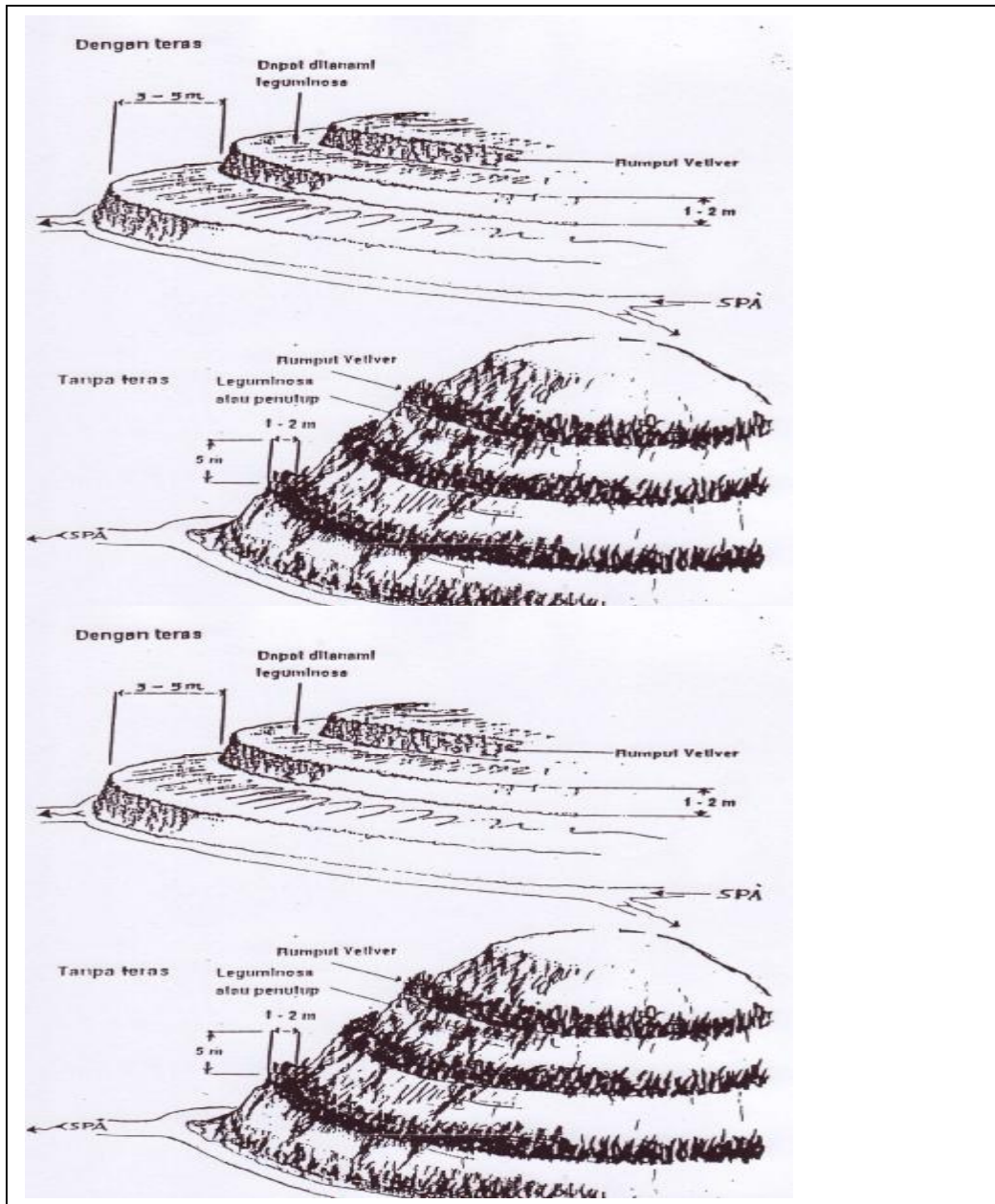
PENGATURAN BENTUK LERENG DAN PERLAKUAN REKLAMASI

Perlakuan Konservasi Tanah (Reklamasi)					Keterangan (%)
- Vegetasi Tetap (Tanaman tahunan) - Hutan Lindung	- Hill Side Ditch - Teras Bangku - Teras Individu - Teras Kebun - Teras Alis - Tanaman Penguat Teras - Agroforestry - S P A	- Teras bangku - Teras Guludan - Teras Kredit - Hill Side Ditch - Tanaman Penguat Teras - Agroforestry - S P A	- Teras Guludan - Teras Kredit - Grass Barrier - Ship Cropping - Agroforestry - S P A	- Cover Crop - Teras Datar - SPA	
					40 - 100
					25 - 40
					15 - 25
					8 - 15
					0 - 8

Gambar 1. Pengaturan Bentuk Lahan dan Perlakuan Reklamasi

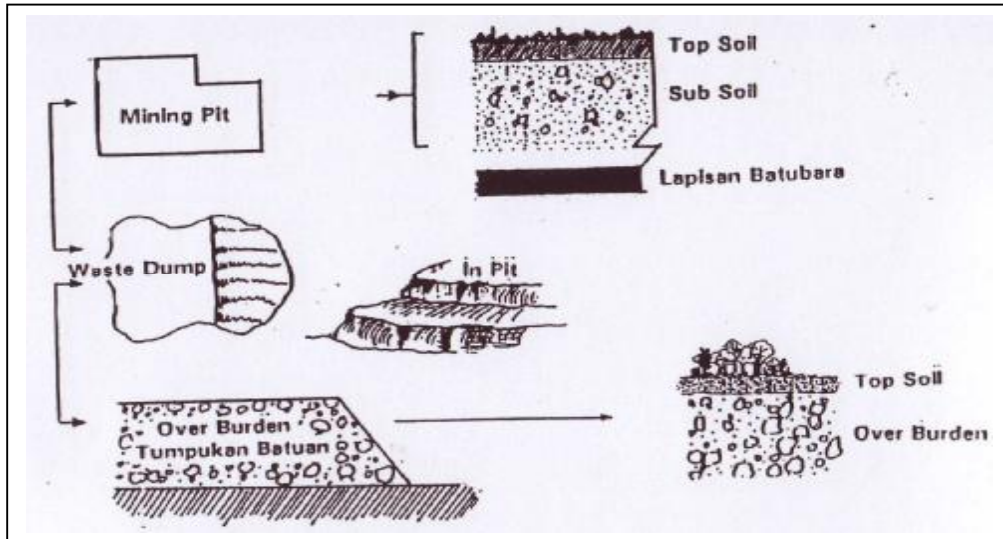
LAMPIRAN 2 PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
 NOMOR : P.04/MENHUT-II/2011
 TANGGAL : 14 JANUARI 2011

PENGATURAN BENTUK TIMBUNAN LOW GRADE

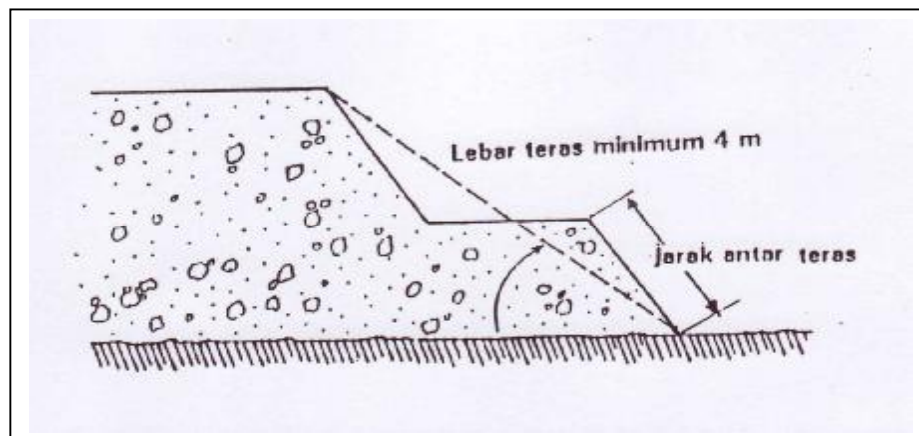


LAMPIRAN 3 PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
 NOMOR : P.04/MENHUT-II/2011
 TANGGAL : 14 JANUARI 2011

PENGELOLAN TANAH PUCUK PADA AREAL YANG AKAN DIREKLAMASI

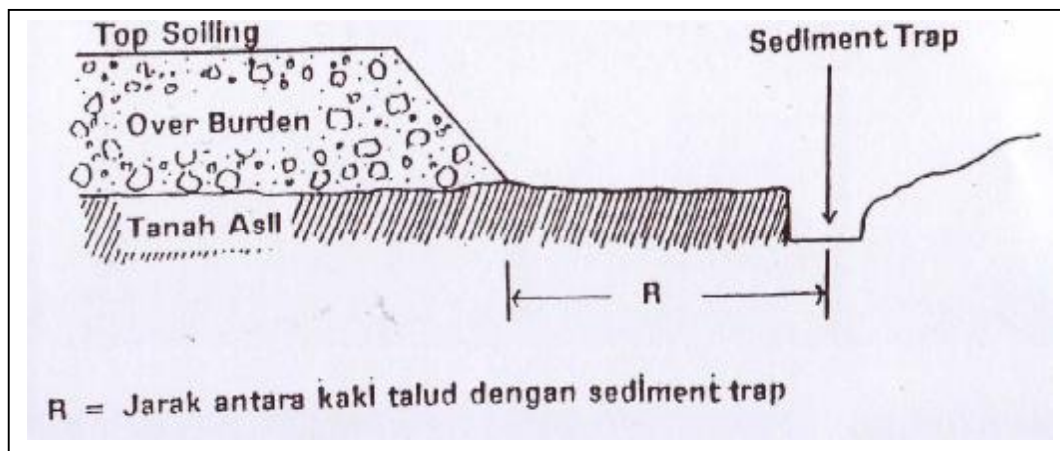


Gambar 3. Pengambilan Tanah Pucuk di Mining Pit dan Cara Penambangan Tanah di atas Over Burden di Waste Dump



Gambar 4. Penampang Lintang Lereng Waste Dump

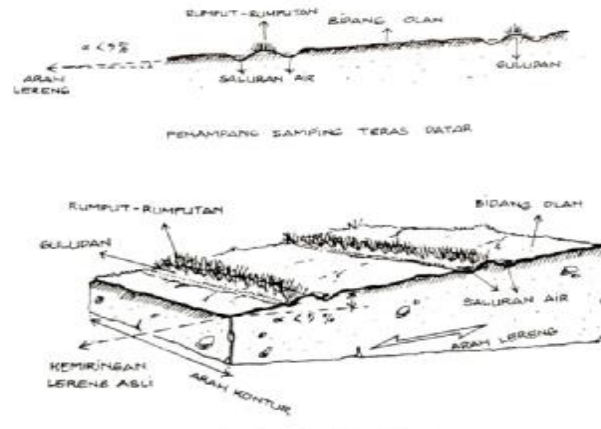
Gambar 5. Penampang Lintang Lereng Waste Dump (Bentuk Cekung Cembung)



Gambar 6. Penampang Lintang Lereng Waste Dump dan Sedimen Trap

LAMPIRAN 4 PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
 NOMOR : P.04/MENHUT-II/2011
 TANGGAL : 14 JANUARI 2011

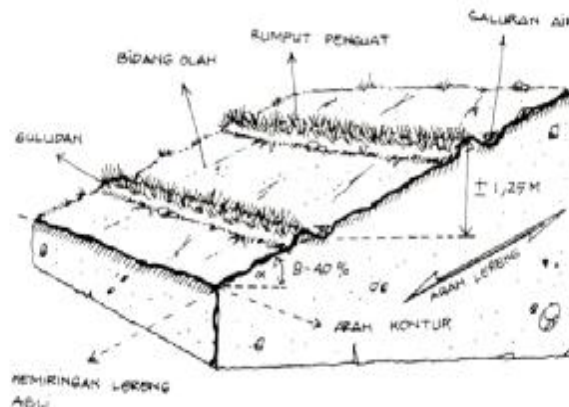
PEMBUATAN TERAS



Gambar 7. Teras Datar

Standar teknis teras datar :

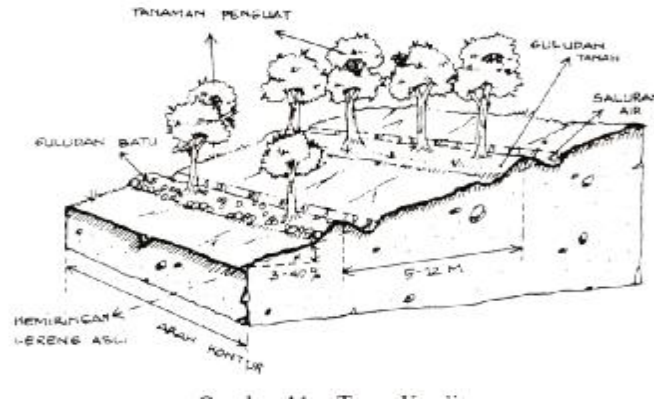
1. Kemiringan lereng < 5 %
2. Solum tanah dangkal < 30 cm
3. Drainase baik
4. Kemiringan tanah olahan tetap
5. Tanggul tanah ditanami vegetasi/rumput



Gambar 8. Teras Gulud

Standar teknis teras gulud :

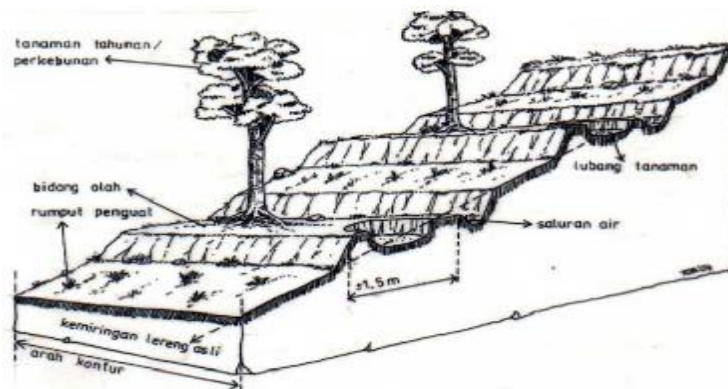
1. Kemiringan lereng 8-40 dan untuk tanaman semusim < 15 %
2. Guludan ditanami legum atau rumput dan dipangkas secara reguler
3. Guludan ditutup dengan mulsa hasil pangkasan
4. Beda tinggi antar guludan ± 1.25 m
5. Solum tanah dangkal dan berpasir
6. Kemiringan bidang olahan diusahakan tetap
7. Permeabilitas tanah cukup tinggi.



Gambar 9. Teras Kredit

Standar teknis teras kredit :

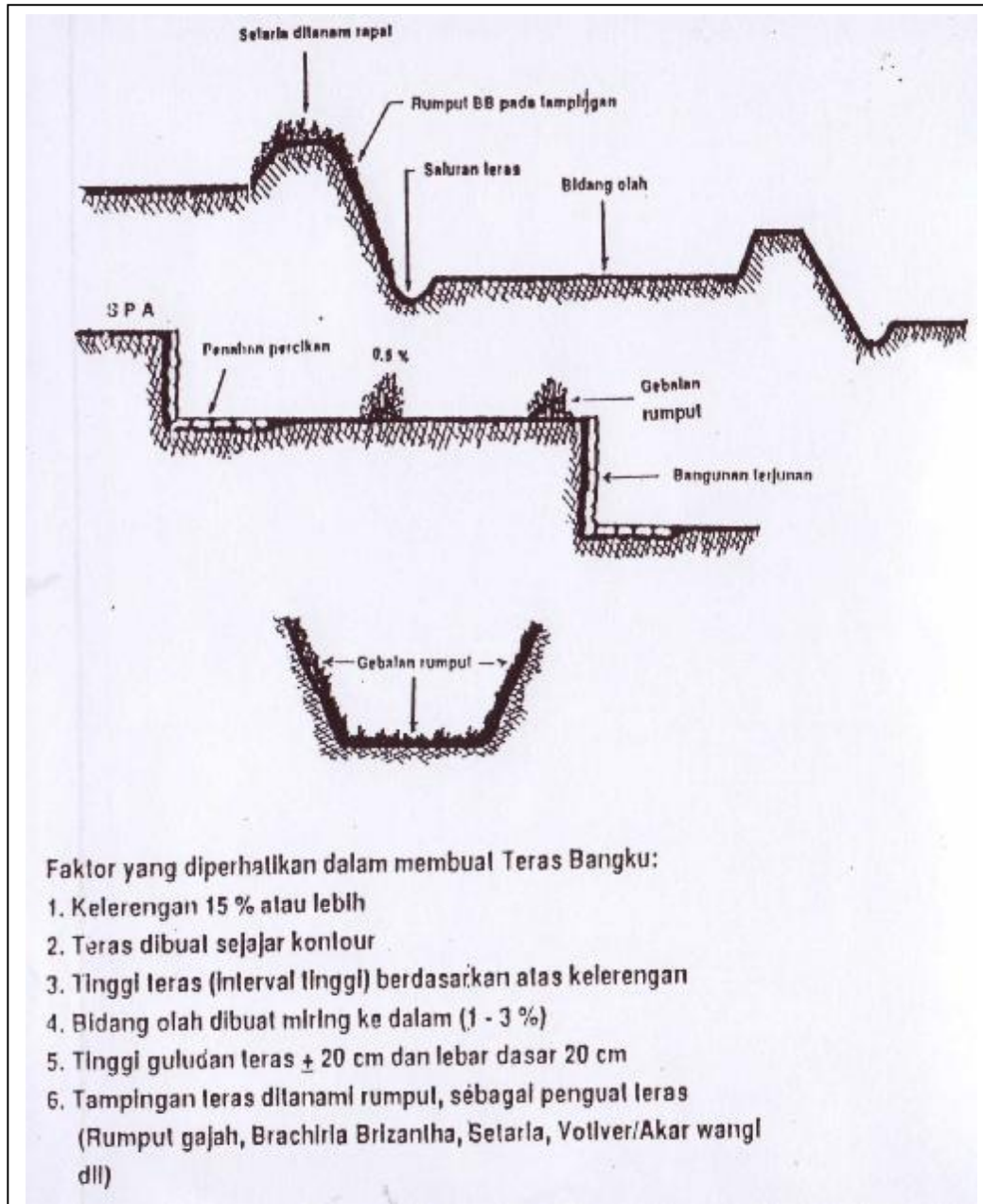
1. Untuk tanah dangkal lereng 3 – 15 %
2. Untuk tanah dalam lereng 3 – 40 %
3. Guludan ditanami tanaman penguat (misal : rumput, legum dan ditanam secara rapat).
4. Jarak antar guludan 5 – 12 m
5. Tidak cocok untuk tanaman peka longsor.



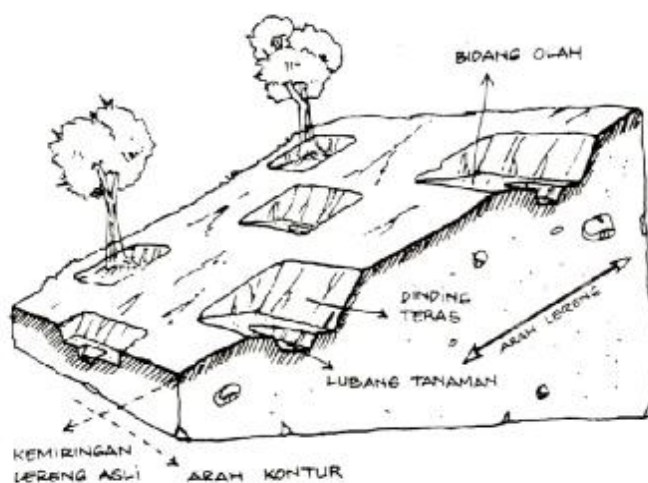
Gambar 10. Teras Kebun

Standar teknis teras kebun :

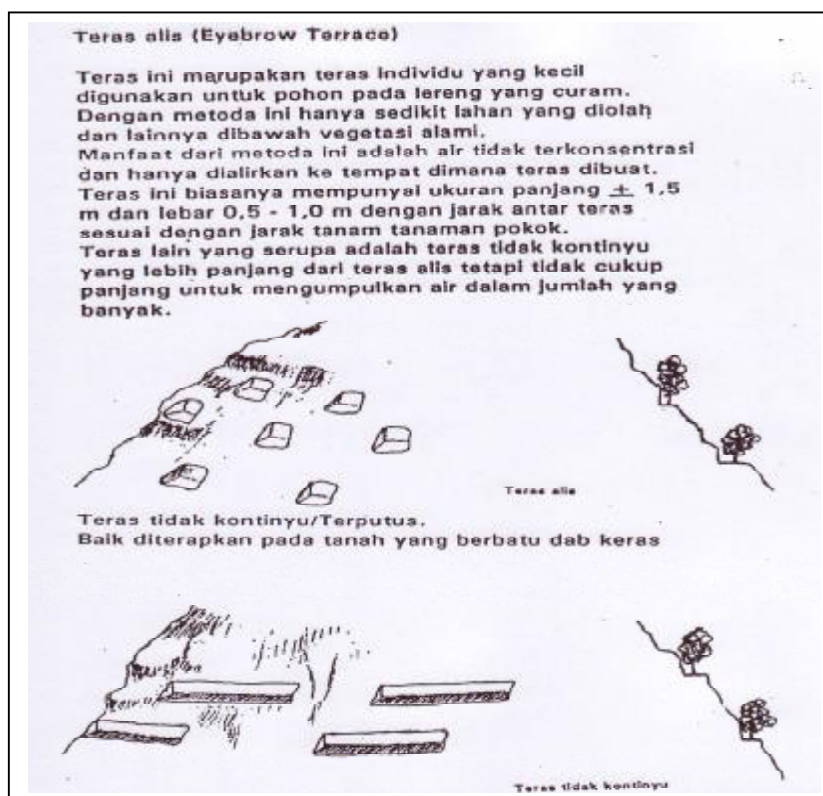
1. Kemiringan lereng 10-3- %
2. Solum tanah > 30 cm
3. Lebar teras ± 1.5 m
4. Teras miring kedalam ± 1 %
5. Di luar teras ditanami tanaman penutup teras
6. Cocok untuk ditanami tanaman perkebunan/tahunan
7. Cocok untuk tanah dengan daya serap lambat.



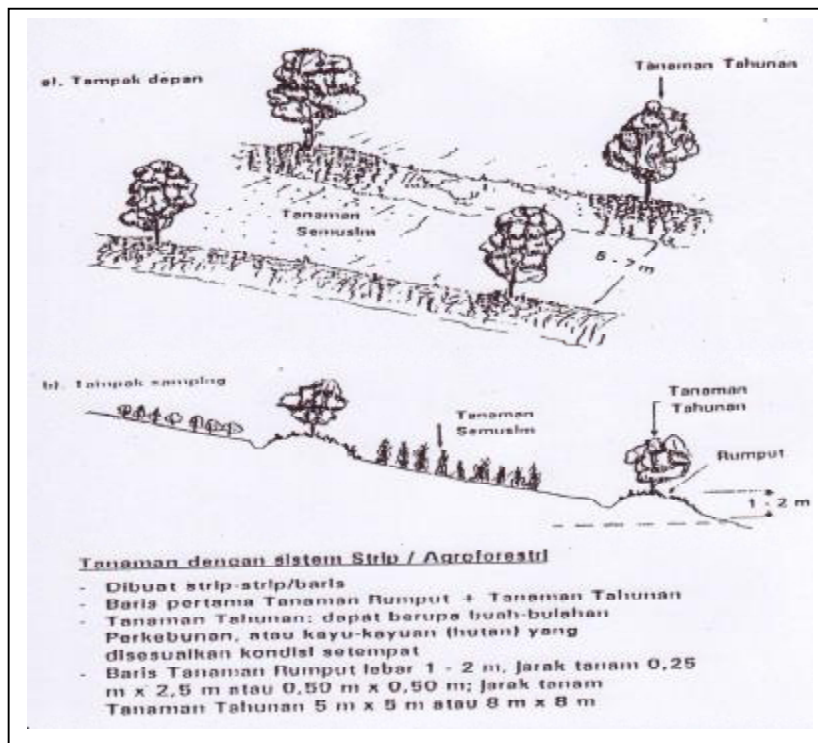
Gambar 11. Teras Bangku dan Saluran Pengendali Air (SPA)



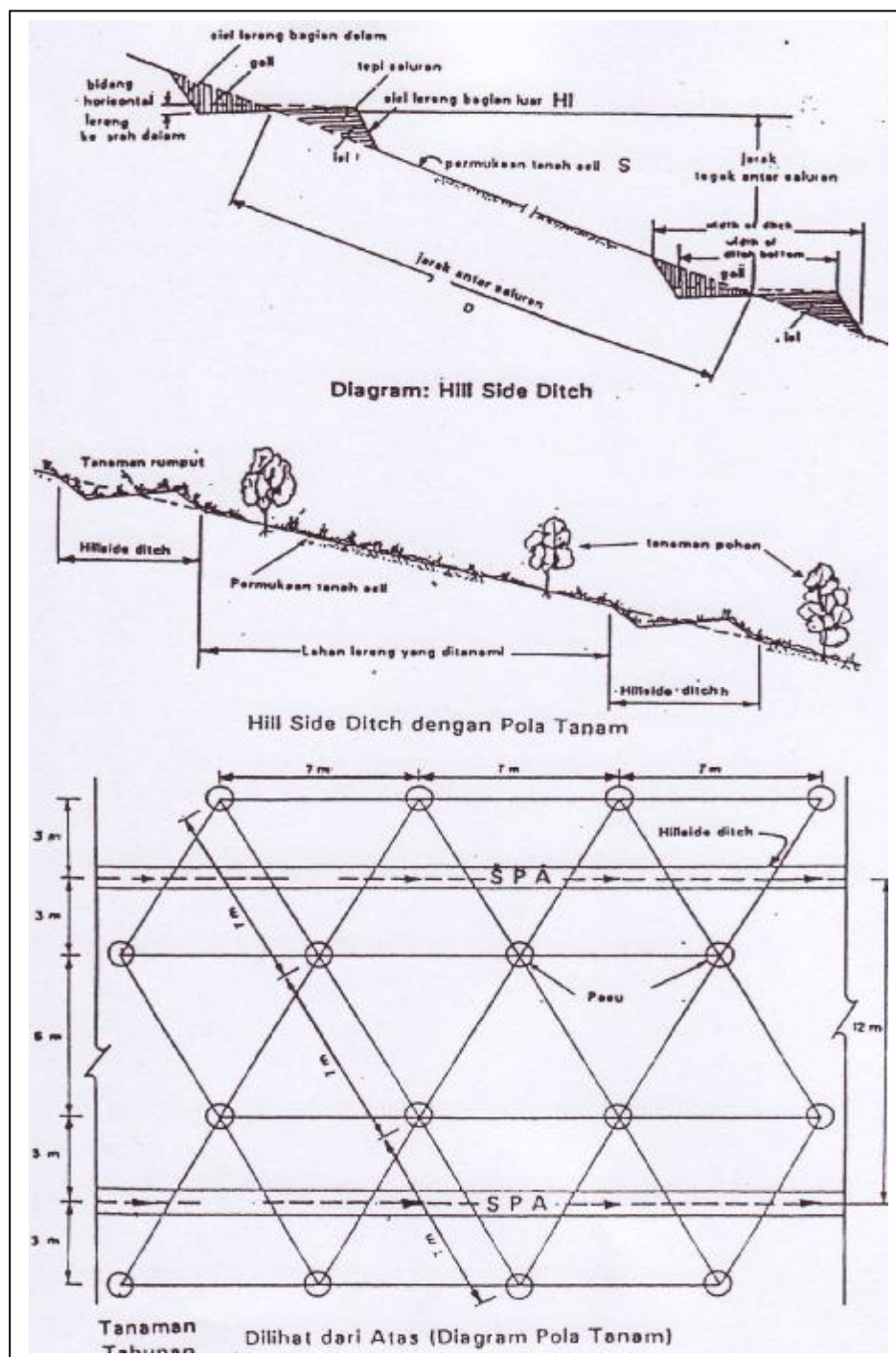
Gambar 12. Teras Individu



Gambar 13. Teras Alis dan Teras Tidak Kontinyu



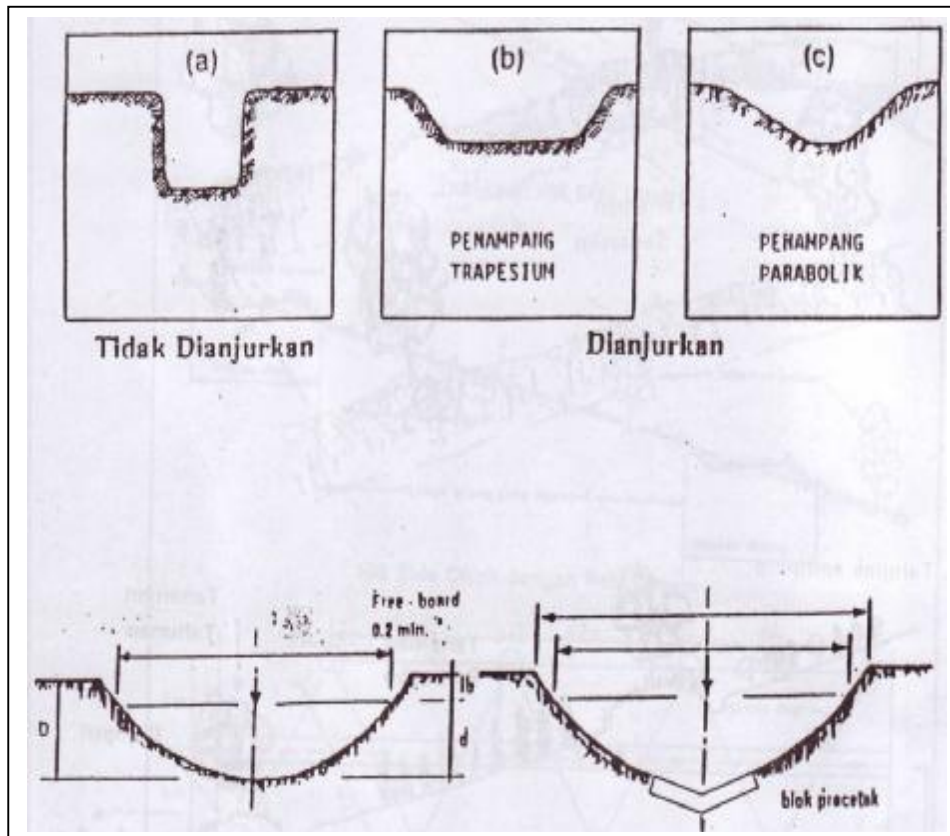
Gambar 14. Bentuk *Agroforestry/Strip Cropping*



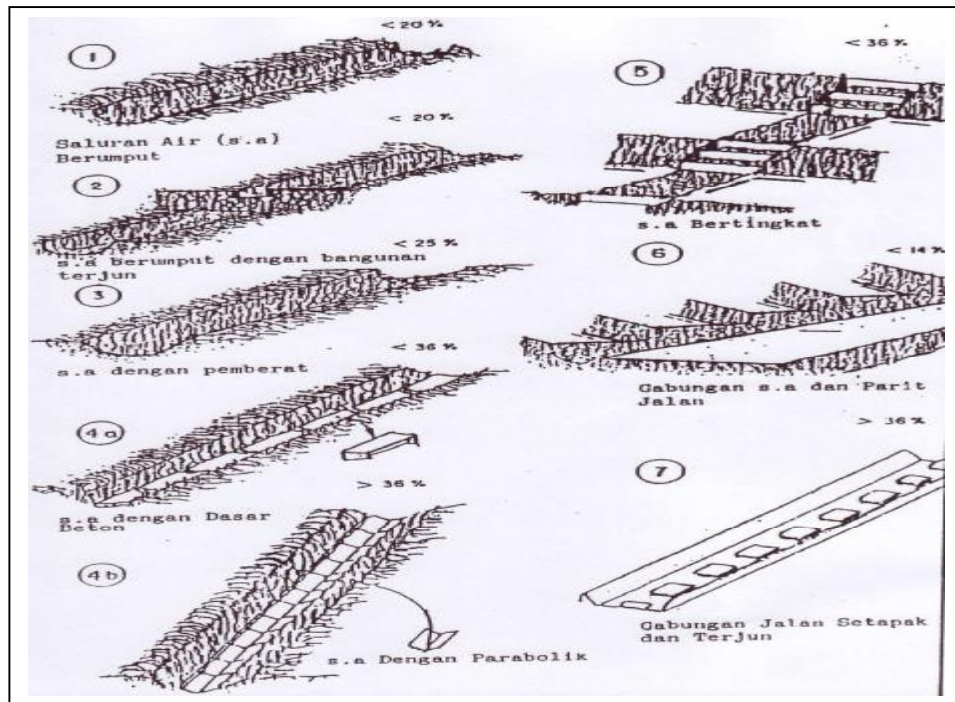
Gambar 15. Hill Side Ditch

LAMPIRAN 5 PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
NOMOR : P.04/MENHUT-II/2011
TANGGAL : 14 JANUARI 2011

PEMBUATAN SALURAN PEMBUANGAN AIR/SPA



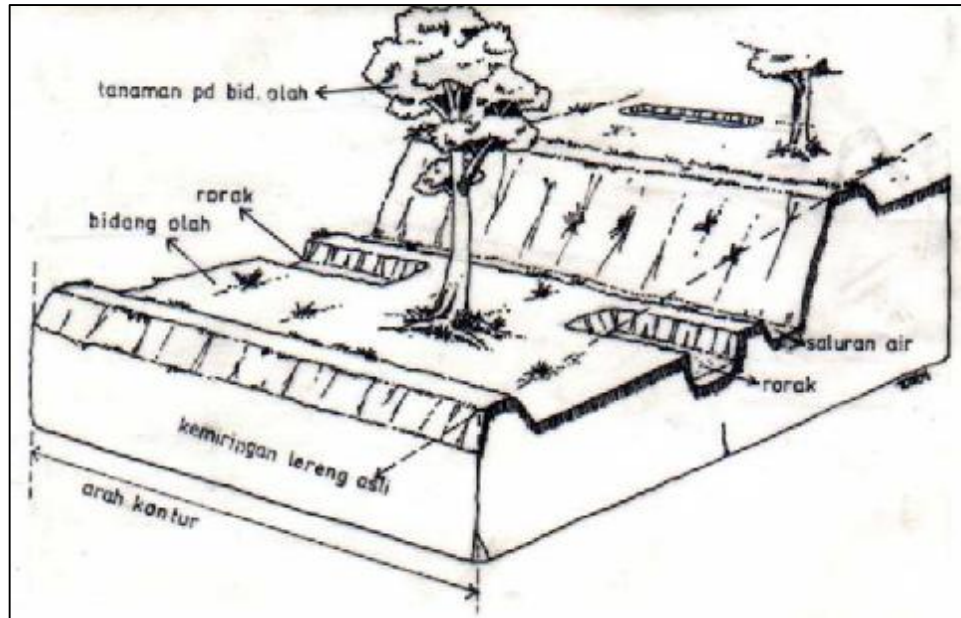
Gambar 16. Penampang Saluran Pembuangan Air



Gambar 17. Macam dan Bentuk Saluran Pembuangan Air (SPA)

LAMPIRAN 6 PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
 NOMOR : P.04/MENHUT-II/2011
 TANGGAL : 14 JANUARI 2011

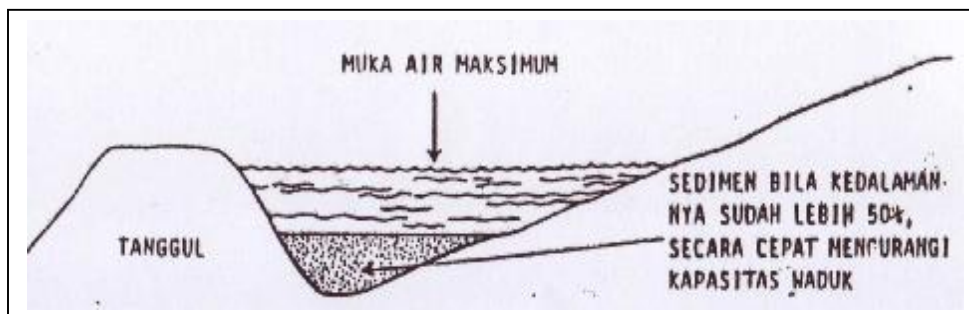
DAM PENAHAN DAN PENGENDALI



Gambar 18. Rorak (saluran buntu)

Persyaratan teknis pembuatan rorak (saluran buntu) :

1. Daerah / lokasi yang aliran permukaan dan tingkat sedimennya tinggi seperti lahan pertanian, pekarangan, perkebunan, hutan, tepi jalan
2. Memiliki kelerengan antara 8% - 25%.



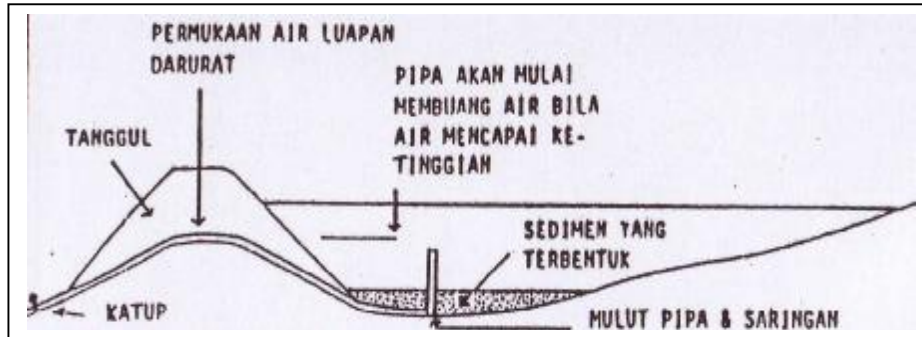
Gambar 19. Dam Pengendali Penampung Air dan Sedimen

Persyaratan teknis dam pengendali :

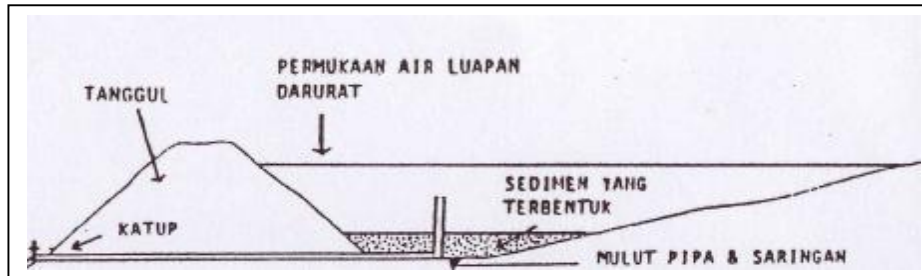
1. Lahan kritis dan potensial kritis, vegetasi pada daerah tangkapan belum efektif dalam pengendalian erosi/sedimentasi
2. Sedimentasi dan erosi sangat tinggi
3. Struktur tanah stabil (badan bendung)

4. Luas DTA 100 -250 ha
5. Tinggi badan bendung maksimal 8 meter
6. Kemiringan rata-rata daerah tangkapan 15-35 %
7. Prioritas Pengamanan bangunan vital

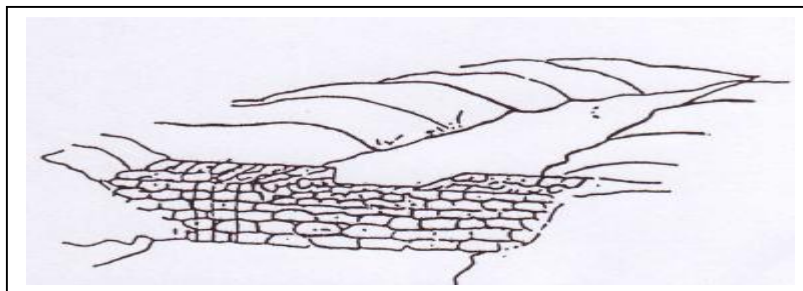
A. PIPA BUANG OTOMATIS



B. PIPA YANG MENEMBUS DASAR BENDUNGAN



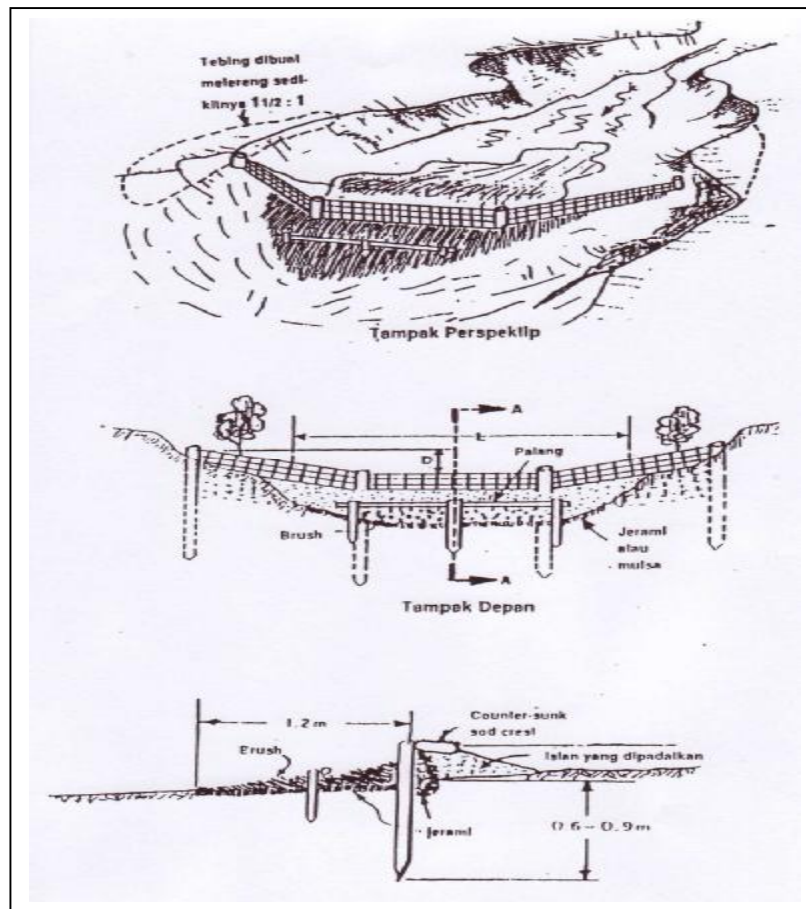
Gambar 20. Dam Pengendali Sedimen



Gambar 21. Dam Penahan dengan Bronjong Kawat

Persyaratan teknis dam penahan :

1. Lahan kritis dan potensial kritis
2. Sedimentasi dan erosi sangat tinggi
3. Pengamanan sumber air/bangunan vital
4. Luas DTA 10-30 ha
5. Tinggi maksimal 4 meter,
6. Kemiringan alur 15-35%.



Gambar 22. Dam Penahan dengan Kayu

LAMPIRAN 7 PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
 NOMOR : P.04/MENHUT-II/2011
 TANGGAL : 14 JANUARI 2011

FORMAT LAPORAN TRIWULAN DAN TAHUNAN

LAPORAN REKLAMASI HUTAN PADA AREAL BEKAS PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN TRIWULAN : TAHUN

Nama Perusahaan :
 Jenis Usaha :
 Izin Usaha : No. berlaku s.d.
 Izin Pinjam Pakai Kws Hutan : No. berlaku s.d.
 Luas Wilayah : Ha
 Lokasi Perusahaan
 - Desa :
 - Kecamatan :
 - Kabupaten :
 - Provinsi :

No	Kegiatan Reklamasi	Rencana	Realisasi	Ket
1	2	3	4	5
I.	PENATAAN LAHAN			
1	Pengisian kembali lahan bekas tambang a. Luas areal yang diisi kembali (ha) b. Jumlah bahan/material pengisi (m ³)			
2	Pengaturan bentuk lahan (regrading) a. Luas areal yang ditata (ha) b. Kemiringan lereng (%) c. Tinggi, lebar dan panjang teras (m)			
3	Pengaturan/penempatan low grade a. Jumlah low grade yang diatur/ditempatkan (m ³) b. Ketebalan low grade (cm)			
4	Pengelolaan tanah pucuk a. Luas areal yang diatur (ha) b. Jumlah tanah pucuk yg ditabur (m ³) c. Ketebalan tanah pucuk			

	(cm), d. Perbaiki kualitas tanah melalui : - pengapuran (ton/ha) - perbaikan struktur tanah, tanah menjadi gembur. - Pemupukan			
II	PENGENDALIAN EROSI DAN SEDIMENTASI			
1	Meminimalisasi areal terganggu (ha)			
2	Membatasi/mengurangi air limpasan dengan membangun: Teras-teras (ha) Saluran diversifikasi (meter) SPA/settling pond (unit) Dam Pengendali (unit) Dam Penahan (unit) Cover crop (ha) Penggunaan mulsa (ha) Pemecah angin (ha)			
3	Data SPAS a. Debit harian (m ³ /dt) b. Kadar muatan sedimen (mg/l)			
III	REVEGETASI			
1	Pengadaan bibit/benih <u>Tanaman Pioner</u> : a. Jenis b. Jumlah (batang/kg), <u>Tanaman Lokal</u> :			
2	a. Jenis b. Jumlah (batang/kg) Penanaman a. Luas areal yang ditanami (ha) b. Jumlah yang ditanam (batang)			
3	c. Jarak tanam (mxm), sesuai dengan rencana Pemeliharaan a. Jumlah dan jenis tanaman sulaman			

4	<p>b. Pemupukan,</p> <ul style="list-style-type: none">- jenis pupuk- dosis pupuk- frekuensi pemupukan <p>c. Pengendalian gulma, hama dan penyakit</p> <p>Kondisi tanaman</p> <p>a. Kesehatan tanaman</p> <p>b. Persentase tumbuh (%)</p> <p>c. Tinggi tanaman (m)</p> <p>d. Diameter (cm)</p>			
---	--	--	--	--

LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN REKLAMASI HUTAN
PADA AREAL BEKAS PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN

TAHUN

Nama Perusahaan :
 Jenis Usaha :
 Izin Usaha : No. berlaku s.d....
 Izin Pinjam Pakai Kws Hutan : No. berlaku s.d....
 Luas Wilayah : Ha
 Lokasi Perusahaan
 - Desa :
 - Kecamatan :
 - Kabupaten :
 - Provinsi :

No .	Kegiatan Reklamasi	Rencana)	Realisasi			Ket
			Thn lalu	Thn ini	Kumulatif sd Tahun ini	
1	2	3	4	5	6	7
I.	PENATAAN LAHAN					
1	Pengisian kembali lahan bekas tambang a. Luas areal yang diisi kembali (ha) b. Jumlah bahan/material pengisi (m ³)					
2	Pengaturan bentuk lahan (regrading) a. Luas areal yang ditata (ha) b. Kemiringan lereng (%) c. Tinggi, lebar dan panjang teras (m)					
3	Pengaturan/penempatan low grade a. Jumlah low grade yang diatur/ ditempatkan (m ³) b. Ketebalan low grade (cm)					
4	Pengelolaan tanah pucuk a. Luas areal yang diatur (ha) b. Jumlah tanah pucuk yg ditabur (m ³) c. Ketebalan tanah pucuk (cm), d. Perbaikan kualitas tanah melalui :					

	<ul style="list-style-type: none"> - pengapuran (ton/ha) - perbaikan struktur tanah, tanah menjadi gembur. - pemupukan 					
II	PENGENDALIAN EROSI DAN SEDIMENTASI					
1	Meminimalisasi areal terganggu (ha)	-			-	
2	Membatasi/mengurangi air limpasan dengan membangun: <ul style="list-style-type: none"> a. Teras-teras (ha) b. Saluran diversifikasi (meter) c. SPA/settling pond (unit) d. Dam Pengendali (unit) e. Dam Penahan (unit) f. Cover crop (ha) g. Penggunaan mulsa (ha) h. Pemecah angin (ha) 					
3	Koefisien Regim Sungai (KRS)					
4	Laju sedimentasi (ton/hari)					
III	REVEGETASI					
1	Pengadaan bibit/benih <u>Tanaman Pioner :</u> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis b. Jumlah (batang/kg), <u>Tanaman Lokal :</u> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis b. Jumlah (batang/kg), 					
2	Penanaman <ul style="list-style-type: none"> a. Luas areal yang ditanami (ha) b. Jumlah yang ditanam (batang) c. Jarak tanam (mxm), sesuai dengan rencana 					
3	Pemeliharaan <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan jenis tanaman sulaman b. Pemupukan, <ul style="list-style-type: none"> - jenis pupuk - dosis pupuk - frekuensi pemupukan c. Pengendalian gulma, hama dan penyakit 					

4	Kondisi tanaman a. Kesehatan tanaman b. Persentase tumbuh (%) c. Tinggi tanaman (m) d. Diameter (cm)					
---	--	--	--	--	--	--

*) Isi sesuai dengan rencana tahunan pengelolaan lingkungan yang disetujui pejabat berwenang

MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ZULKIFLI HASAN